

**PERSEPSI PETANI TERHADAP PENGELOLAAN IRIGASI
PADA DAERAH IRIGASI BANDAR SAWAH PADANG
KABUPATEN SOLOK SELATAN**

Amri Ismail (1021202157)

(dibawah bimbingan Prof. Dr. Nursyirwan Effendi, dan Dr. Ir. Osmet, M.Sc.)

**Program Studi Pembangunan Wilayah dan Pedesaan
Program Pascasarjana, Universitas Andalas**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan melihat persepsi petani P3A terhadap pengelolaan irigasi di Bandar Sawah Padang, Kabupaten Solok Selatan. Jenis penelitian kuantitatif. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas, yaitu persepsi petani, dan variabel terikat, meliputi perolehan air, alokasi air, sistem pemeliharaan, pengadaan sumberdaya, dan penanganan konflik. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Persepsi petani terhadap pengelolaan perolehan air oleh P3A, terdapat 92% responden mengatakan P3A mempermudah petani dalam memperoleh air irigasi, sementara 8% menyatakan tidak. Selain itu, 87% responden mengatakan P3A menyediakan air dalam jumlah yang besar, sementara 13% responden menyatakan P3A menyediakan air dalam jumlah yang tidak besar, 2) Persepsi petani terhadap pengelolaan alokasi air oleh P3A, 92% responden menyatakan P3A selalu mendistribusikan air pada setiap petani tanpa pembedaan, sementara 8% menyatakan sebaliknya. Selain itu, terdapat 91% petani menyatakan alokasi distribusi penggunaan air memperhitungkan ketersediaan dan kebutuhan air, sementara 9% responden menyatakan tidak seharusnya seperti itu, 3) Persepsi petani terhadap sistem pemeliharaan irigasi, terdapat 7% petani setuju jika sistem pemeliharaan saluran irigasi selalu dilakukan secara gotong royong, sisanya 93% responden tidak setuju. Selain itu, 7% responden menyatakan P3A selalu mendorong petani ikut serta melakukan pemeliharaan dan merawat sistem saluran irigasi, sementara 93% lainnya tidak setuju, 4) Persepsi petani terhadap sistem pengelolaan pengadaan sumber daya untuk pemeliharaan saluran irigasi, 7% responden setuju jika P3A menghimpun tenaga kerja untuk pemeliharaan irigasi, sementara 93% responden tidak setuju. Selain itu, 3% responden menyatakan P3A perlu menghimpun dana melalui iuran kepada petani untuk pemeliharaan irigasi, sementara 97% responden tidak setuju dengan adanya iuran, dan 5) Persepsi petani terhadap pengelolaan konflik dalam pengalokasian air irigasi, dimana 100% responden setuju jika P3A menampung dan menengahi perselisihan akibat alokasi air. Selain itu, 86% responden setuju jika P3A tidak memberikan air irigasi selain untuk pertanian, sementara 14% tidak setuju, alasannya air irigasi dapat juga digunakan untuk keperluan minum ternak, mencuci, dan lainnya.

Kata Kunci: Persepsi, Petani, Irigasi, Bandar Sawah Padang

PERCEPTIONS OF FARMERS ON IRRIGATION MANAGEMENT ON BANDAR SAWAH PADANG KABUPATEN SOLOK SELATAN

Amri Ismail (1021202157)

(under the guidance of Prof. Dr. Nursyirwan Effendi, and Dr.Ir Osmet, M.Sc.)

**Study Program Regional and Rural Development
Graduate Program, Andalas University**

ABSTRACT

This study aims to look at the perception of farmers on irrigation management P3A in irrigation area of Bandar Sawah Padang, South Solok. This research is a quantitative research. Variabel consisted of independent variabels, are perception of farmers, and dependent variabel, includes water acquisition, water allocation, system of maintenance, procurement of resources, and conflict handling. Analyzed using descriptive statistics. The results showed that: 1) Perception of farmers on the acquisition of water management by P3A, there are 92% of respondents said that P3A facilitate the farmers in obtaining water for irrigation, while 8% said no. In addition, 87% of respondents said that P3A provide water in large quantities, while 13% of respondents stated that P3A provide water in an amount not large, 2) Perception of farmers on the management of water allocations by P3A, as many as 92% of respondents stated that P3A always distributing water to each farmer without distinction, while 8% said the opposite. In addition, there are 91% of the farmers stated that the allocation distribusi water use taking into account the availability and the need of water, while 9% of respondents are not supposed to like it, 3) Perception of farmers on maintenance system for irrigation, there are as many as 7% of the farmers agreed that if the maintenance system of irrigation channels are always made by mutual cooperation, the remaining 93% of respondents disagreed. In addition, 7% of respondents stated that P3A always encourage farmers to participate and perform maintenance and care system of irrigation channels, while 93% do not agree, 4) Perception of farmers on the management system of procurement of resources for maintenance of irrigation chanals, as many as 7% of respondents agreed that if P3A gather manpower for maintenance of irrigation, while the remaining 93% of respondents disagreed. In addition, 3% of respondents said P3A need to raise funds through contribute of the farmers for maintenance of irrigation, while 97% of respondents do not agree with their dues, and 5) Perception of farmers on the management of conflicts in the allocation of water for irrigation, of which 100% of respondents agreed that if P3A accomodating and accommodate and mediate disputes as a result of the allocation of water. In addition, 86% of respondents agree that P3A not provide irrigation water in addition to agriculture, while the remaining 14% do not agree, because for them the irrigation water can also be used for livestock drinking and washing.

Keywords: Perception, Farmer, Irrigation, Bandar Sawah Padang